SKRIPSI

POLA KOMUNIKASI ANTARA IBU DENGAN ANAK USIA DINI DALAM MENDISIPLINKAN PENGGUNAAN YOUTUBE DI DESA SENTEBANG KECAMATAN JAWAI KABUPATEN SAMBAS

Program Studi Ilmu Komunikasi

Kajian Hubungan Masyarakat

Oleh:

Dania Nurul Huda

NIM. E1101191030

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

2025

SKRIPSI

POLA KOMUNIKASI ANTARA IBU DENGAN ANAK USIA DINI DALAM MENDISIPLINKAN PENGGUNAAN YOUTUBE DI DESA SENTEBANG KECAMATAN JAWAI KABUPATEN SAMBAS

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Komunikasi

Kajian Hubungan Masyarakat

Oleh:

Dania Nurul Huda

NIM. E1101191030

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANGJUNGPURA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

POLA KOMUNIKASI ANTARA IBU DENGAN ANAK USIA DINI DALAM MENDISIPLINKAN PENGGUNAAN YOUTUBE DI DESA SENTEBANG KECAMATAN JAWAI KABUPATEN SAMBAS

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Dania Nurul Huda
NIM. E1101191030

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Lina Sunyata, M. Si
NIP. 196111111987032002

Tanggal: 3 Juni 2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Suci Lukitowati, S.P., M.A
NIP. 198912292019032016

Tanggal: 3 Juni 2025

HALAMAN PENGESAHAN

POLA KOMUNIKASI ANTARA IBU DENGAN ANAK USIA DINI DALAM MENDISIPLINKAN PENGGUNAAN YOUTUBE DI DESA SENTEBANG KECAMATAN JAWAI KABUPATEN SAMBAS

Oeh:
Dania Nurul Huda
Nim. E1101191030

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Selasa, 15 Juli 2025
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang R 1

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Lina Sunyata, M.Si.	Suci Lukitowati, S.P., M.A.
NIP. 196111111987032002	NIP. 198912292019032012
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Dr. Julia Magdalena, M.Si.	Dea Varanida, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 196209291989032001	NIP. 199108092019032012

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si.
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi antara ibu dengan anak usia dini dalam mendisiplinkan penggunaan youtube di Desa Sentebang Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara kepada informan yang sesuai dengan kriteria pada penelitian ini. Adapun data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teori pola komunikasi orang tua dan anak yang meliputi pola komunikasi *permissive*, pola komunikasi otoriter, dan pola komunikasi demokratis. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pola komunikasi ibu dengan anak usia dini dalam mendisiplinkan penggunaan youtube di Desa Sentebang Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas menggunakan beberapa pola komunikasi yaitu pola komunikasi *permissive* dengan memberikan kebebasan pada anak, pola komunikasi otoriter dengan membuat aturan tanpa melibatkan anak, pola komunikasi demokratis dengan membuat kesepakatan dengan anak, pola komunikasi kombinasi otoriter dan *permissive* dengan membuat aturan pada beberapa aspek dan memberikan kebebasan pada aspek yang lain, serta pola komunikasi kombinasi otoriter dan demokratis dengan membuat aturan pada beberapa aspek dan membuat kesepakatan pada aspek yang lain. Saran dari hasil penelitian ini adalah penting bagi orang tua untuk memberikan pemahaman dan membangun kebiasaan penggunaan internet sejak dini, agar anak-anak dapat menggunakan internet secara bijaksana di masa depan.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Youtube, Anak Usia Dini

ABSTRACT

This study aims to identify the communication patterns between mothers and early childhood children in disciplining the use of YouTube in Sentebang Village, Jawai District, Sambas Regency. This research employs a descriptive method with a qualitative approach. The data used in this study consist of primary and secondary data. Data were collected through observation and interviews with informants who met the criteria of this research. The data obtained were analyzed using the theory of parent-child communication patterns, which include permissive communication patterns, authoritarian communication patterns, and democratic communication patterns. The findings of this study reveal that the communication patterns used by mothers with early childhood children in disciplining YouTube usage in Sentebang Village, Jawai District, Sambas Regency, involve several patterns: permissive communication by giving children freedom, authoritarian communication by making rules without involving the children, democratic communication by making agreements with the children, a combination of authoritarian and permissive communication by making rules in certain aspects while giving freedom in others, and a combination of authoritarian and democratic communication by making rules in some aspects and agreements in others. The study suggests that it is important for parents to provide understanding and build good internet usage habits from an early age so that children can use the internet wisely in the future.

Keywords: *communication patterns, youtube, early childhood*



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pola Komunikasi antara Ibu dengan Anak Usia Dini dalam Mendisiplinkan Penggunaan Youtube di Desa Sentebang Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas" ini membahas tentang pola komunikasi yang digunakan para ibu dengan anaknya yang masih berusia dini dalam mendisiplinkan penggunaan youtube di Desa Sentebang Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas. Kemajuan teknologi saat ini kian berkembang pesat seiring perkembangan zaman. Salah satu hasil teknologi yang beredar di masyarakat yaitu adanya gawai. Banyaknya penggunaan gawai membuat masyarakat juga mengakses berbagai media sosial salah satunya adalah youtube.

Desa Sentebang merupakan salah satu wilayah yang terdapat banyak anak usia dini yang menggunakan youtube. Pada dasarnya anak usia dini diperbolehkan menggunakan youtube, namun intensitas, durasi, dan konten yang ditonton anak harus diperhatikan. Jika tanpa pendampingan atau edukasi yang memadai terkait penggunaan youtube itu sendiri, maka anak-anak akan rentan terkena efek negatif. Dalam hal ini pola komunikasi yang diterapkan berperan penting pada penggunaan youtube pada anak usia dini.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pola komunikasi antara ibu dengan anak usia dini dalam mendisiplinkan penggunaan youtube di Desa Sentebang Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pola komunikasi antara ibu dengan anak usia dini dalam mendisiplinkan penggunaan youtube di Desa Sentebang Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas. Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini, secara

teoritis untuk memberikan tambahan wawasan dan sumber bacaan serta informasi terkait pola komunikasi antara ibu dengan anak usia dini dalam mendisiplinkan penggunaan youtube di Desa Sentebang Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu dapat dimanfaatkan bagi orang tua dalam mengambil kebijaksanaan terhadap anaknya, khususnya dalam memilih tontonan pada youtube yang dilihat anaknya, serta waktu bagi anak untuk menonton youtube.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang penulisannya menggunakan aspek-aspek kecenderungan, non perhitungan numerik, situasional deskriptif, interview mandalam, dan analisis isi. Dalam pelaksanaan penelitian menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi dan dokumentasi untuk memperkaya data yang dihasilkan. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori pola komunikasi orang tua dan anak oleh Yusuf Syamsu. Berdasarkan teori tersebut, peneliti menganalisis pola komunikasi antara ibu dengan anak dalam mendisiplinkan penggunaan youtube. Adapun macam-macam pola komunikasi orang tua dan anak yaitu pola komunikasi *permissive,* pola komunikasi otoriter, dan pola komunikasi demokratis.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pola komunikasi yang beragam dalam mendisiplinkan penggunaan youtube pada anak di Desa Sentebang. Pola komunikasi tersebut adalah pola komunikasi *permissive*, pola komunikasi otoriter, pola komunikasi demokratis, pola komunikasi kombinasi otoriter dan *permissive*, serta pola komunikasi kombinasi otoriter dan demokratis. Pada penelitian ini, informan yang menggunakan pola komunikasi *permissive* pada

penggunaan youtube oleh anaknya memberikan kebebasan pada anaknya dalam penggunaan youtube baik itu dari durasi, jadwal, dan juga konten yang akan ditonton oleh anaknya. Kemudian informan yang menggunakan pola komunikasi otoriter pada penggunaan youtube oleh anaknya membuat aturan terkait jadwal, durasi, dan juga konten yang akan ditonton oleh anaknya. Aturan tersebut dibuat dengan tidak melibatkan anak di dalamnya.

Informan yang menggunakan pola komunikasi demokratis pada penggunaan youtube oleh anaknya membuat aturan baik itu dari jadwal, durasi, dan juga konten yang akan ditonton anaknya dengan melibatkan anaknya dalam pembuatan keputusan pada aturan tersebut. Anak diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat dan menyampaikan keinginannya. Kemudian informan yang menggunakan pola komunikasi kombinasi otoriter dan *permissive* pada penggunaan youtube oleh anaknya membuat aturan pada beberapa aspek namun memberikan kebebasan pada aspek yang lain.

Informan yang menggunakan pola komunikasi kombinasi otoriter dan demokratis pada penggunaan youtube oleh anaknya membuat aturan pada beberapa aspek namun dengan melibatkan anak dalam pembuatan aturan tersebut. Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah youtube dapat menjadi sumber pengetahuan dan pendidikan yang berharga bagi anak jika digunakan dengan bijak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memberikan pemahaman dan membangun kebiasaan penggunaaan internet sejak dini, agar anak dapat menggunakan internet secara bijaksana di masa depan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dania Nurul Huda

Nomor Mahasiswa : E1101191030

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahua saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 3 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Dania Nurul Huda

E1101191030

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Sukses adalah guru yang buruk. Sukses menggoda orang yang tekun berpikir bahwa mereka tidak bisa gagal"

-Bill Gates

Alhamdulillah, segala puji dan Syukur kepada Allah SWT, atas ridho, rahmat, dan karunia-Nya.

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Diri saya sendiri yang sudah bertahan dan tetap berusaha untuk mencapai titik ini. Banyak sekali hambatan dan rintangan yang dilalui, tapi bukan berarti saya harus menyerah dengan semuanya. Saya bertahan dan berjuang untuk sampai di titik ini demi mewujudkan mimpi dan mencapai tujuan hidup saya.
2. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang tiada hentinya memberikan dukungan dan selalu mengusahakan segalanya untuk saya walau saya sedikit terlambat. Saya tidak akan mampu membalas pengorbanan dan perjuangan mereka tetapi semoga ini menjadi langkah awal untuk saya memberikan sebuah kebahagiaan untuk kedua orang tua saya sebagai ucapan terimakasih saya.
3. Saya juga ingin mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar saya, adik saya, sepupu saya, dan pacar saya yang selalu memberikan dukungan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Saya juga ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen Ilmu Komunikasi Fisip Untan yang telah membimbing saya. Terimakasih kepada ibu Netty Herawati yang sudah membimbing saya dengan baik. Terimakasih juga kepada kedua dosen pembimbing ibu Lina Sunyata dan ibu Suci Lukitowati yang selalu menyempatkan waktunya membimbing dan memberikan wejangan kepada saya. Begitu pula untuk dosen pembahas ibu Julia Magdalena Wuysang dan ibu Dea Varanida atas masukan dan sarannya yang membuat skripsi ini menjadi lebih baik.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan hikmat dan kesehatan kepada peneliti sehingga penulisan skripsi yang berjudul "Pola Komunikasi antara Ibu dengan Anak Usia Dini dalam Mendisiplinkan Penggunaan Youtube di Desa Sentebang Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas" ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Penulisan skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar sarjana (S.I.Kom) pada program studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini sebab peneliti sadar tanpa bantuan tersebut, penulisan ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Untuk itulah peneliti mengucapkan terim kasih kepada:

1. Dr. Herlan, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Lina Sunyata, M.Si. selaku Pembimbing Utama dan Suci Lukitowati, SP., MA. selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penulisan skripsi ini dengan penuh pengertian dan juga kesabaran.
3. Dr. Julia Magdalena W, M.Si. selaku Pembahas Utama dan Dea Varanida, S.I.Kom., M.I.Kom. selaku Pembahas Pendamping yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

4. Dr. Julia Magdalena W, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama peneliti menjalani perkuliahan di Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staff Tata Usaha dan Akademik FISIP UNTAN yang telah membantu peneliti selama kuliah dalam menyelesaikan keperluan surat menyurat.
6. Orang tua saya Bapak Firdaus dan Ibu Suriani serta adik saya Fireza Milady yang telah memberikan doa dan dukungan serta semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Pandu Armanda, Femmy Harissa, Olivia Syafa Husna, Nurmala, Maya, Nur Asikin yang senantiasa menemani dan memberikan dukungan dari awal hingga saat ini.
8. Seluruh keluarga saya yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya.
9. Teman seperjuangan di Ilmu Komunikasi 2019 yaitu Rizky Utami Amadhea dan Feresia Naca yang telah banyak membantu dan menemani saya selama perkuliahan.
10. Rekan-rekan seperjuangan Ilmu Komunikasi Angkatan 2019.
11. Para narasumber yang telah meluangkan waktu untuk diwawancarai dalam penelitian skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
ABSTRAK iv
RINGKASAN SKRIPSI vi
PERNYATAAN KEASLIAN ix
MOTTO DAN PERSEMBAHAN x
KATA PENGANTAR xii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
DAFTAR LAMPIRAN xix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 6
1.3 Fokus Penelitian 6
1.4 Rumusan Masalah 7
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 7
1.6.1 Manfaat Teoritis 7
1.6.2 Manfaat Praktis 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Definisi Konsep 8
2.1.1 Pola Komunikasi 8
2.1.2 Pola Komunikasi dalam Keluarga 11
2.1.3 Interaksi Sosial dalam Keluarga 13
2.1.4 Anak Usia Dini 14
2.1.5 Youtube 17

2.1.6 Penggunaan Youtube pada Anak Usia Dini 25
2.2 Teori 28
2.2.1 Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak 28
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan 31
2.4 Alur Pikir Penelitian 33
2.5 Pertanyaan Penelitian 35
BAB III METODE PENELITIAN 36
3.1 Jenis Penelitian 36
3.2 Langkah-langkah 37
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 39
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 40
3.4.1 Subjek Penelitian 40
3.4.2 Objek Penelitian 40
3.5 Teknik Pengumpulan Data 41
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 42
3.7 Analisis Data 43
3.7.1 Keabsahan Data 43
3.7.2 Teknik Analisis Data 43
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 46
4.1 Gambaran Umum Desa Sentebang 46
4.1.1 Sejarah Desa Sentebang 46
4.1.2 Pemerintahan 48
4.1.3 Visi dan Misi Pemerintah Desa Sentebang 49
4.1.4 Kondisi Geografis dan Topografi Desa Sentebang 50
4.1.5 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat 51
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53
5.1 Penggunaan Youtube Pada Anak Usia Dini di Desa Sentebang 53
5.2 Pola Komunikasi Membebaskan (*Permissive)* 64
5.2.1 Dampak Penerapan Pola Komunikasi *Permissive* 71

5.3 Pola Komunikasi Otoriter (*Authoritarian*)....72
5.3.1 Dampak Penerapan Pola Komunikasi Otoriter (*Authoritarian*) 77
5.4 Pola Komunikasi Demokratis (*Authoritative)*....78
5.4.1 Dampak Penerapan Pola Komunikasi Demokratis 86
5.5 Pola Komunikasi Kombinasi Otoriter dan *Permissive* 88
5.5.1 Dampak Penerapan Komunikasi Kombinasi Otoriter dan *Permissive*...96
5.6 Pola Komunikasi Kombinasi Otoriter dan Demokratis 98
5.6.1 Dampak Penerapan Pola Komunikasi Kombinasi Otoriter dan Demokratis....102
BAB VI PENUTUP....104
6.1 Simpulan....104
6.2 Saran....105
6.3 Keterbatasan Penelitian....105
DAFTAR PUSTAKA....106
LAMPIRAN....112

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 31
Tabel 3. 1 40
Tabel 4. 1 47
Tabel 4. 2 48
Tabel 4. 3 52
Tabel 5. 1 63
Tabel 5. 2 64
Tabel 5. 3 73
Tabel 5. 4 79
Tabel 5. 5 88
Tabel 5. 6 98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 20
Gambar 2. 1 18
Gambar 4. 1 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 112
Lampiran 2 113
Lampiran 3 114
Lampiran 4 117

BAB I

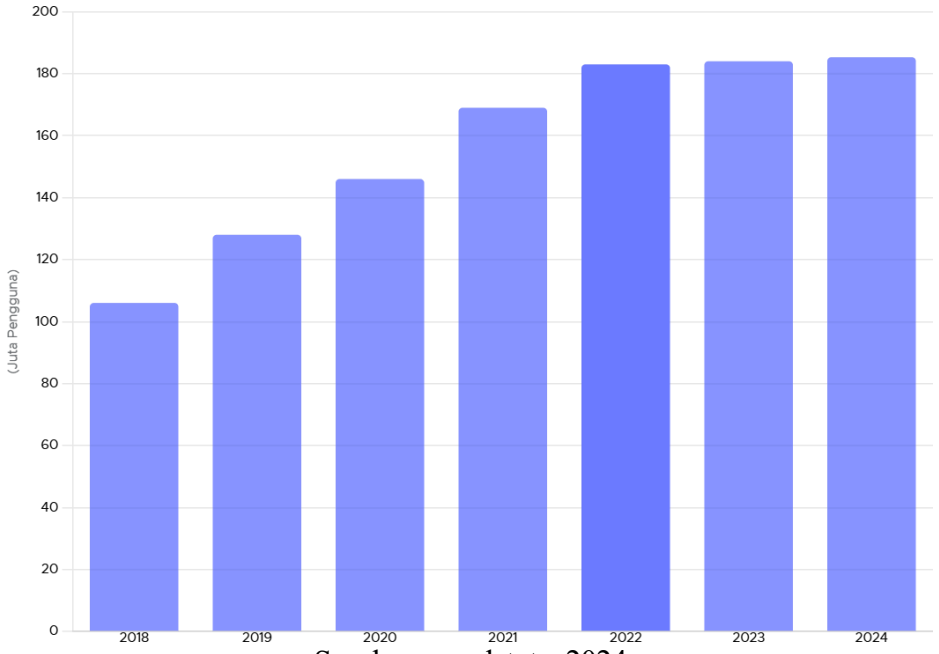
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi saat ini kian berkembang pesat seiring perkembangan zaman. Berbagai inovasi digital muncul untuk mempermudah segala aktivitas manusia. Salah satu teknologi yang beredar di masyarakat yaitu adanya gawai. Banyaknya penggunaan gawai membuat masyarakat juga mengakses berbagai media sosial dengan menggunakan internet. Jumlah pengguna internet di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Berikut data perkembangan internet di Indonesia dari tahun 2018 sampai tahun 2024.

Gambar 1. 1

Jumlah Pengguna Internet di Indonesia



Sumber: goodstats, 2024

Penetrasi internet sebanyak 242 juta pengguna (93,4% dari populasi) dan pengguna internet 212,9 juta (77% dari populasi). Menurut data terkini, youtube tetap menjadi platform media sosial nomor dua di seluruh dunia dengan 2,70 miliar pengguna, sementara Facebook menduduki posisi teratas. Youtube memiliki lebih dari 122 juta pengguna aktif setiap harinya dan satu miliar jam konten ditonton oleh seluruh dunia setiap hari. (databoks.katadata.co.id, 2024)

Penelitian yang dilakukan oleh Iskandar dan Nadhifa (109:2021) mengatakan bahwa di zaman yang serba digital ini, pengguna media sosial bukan hanya orang dewasa melainkan anak kecil pun sudah menggunakannya. Anak-anak ini sejak kecil telah akrab dengan teknologi dan internet. Sehingga tidak heran jika saat ini anak-anak mahir dalam mengakses internet termasuk youtube.

Di Desa Sentebang, youtube tidak hanya disukai oleh orang dewasa, bahkan anak usia dini sudah sangat akrab dengan youtube. Menurut salah satu informan pada wawancara pra penelitian, kegiatan menonton youtube bagi anak usia dini sulit dihindari karena mereka hidup di era digital.

> "Karena emang udah zamannya, mau dilarang juga di lingkungan sekitar rata-rata nonton youtube. Jadi bisa dibilang buat hiburan juga sih biar anak saya tidak rewel ya dikasih youtube"

Namun menonton youtube ternyata dirasa memiliki dampak negatif bagi beberapa informan pra penelitian. Dampak negatif yang dirasakan antaranya yaitu membuat anak menjadi ketergantungan pada youtube dengan menyertakan youtube pada kegiatan atau aktivitas yang dilakukannya, seperti makan.

> "Anak saya kalau mau makan harus sambil nonton youtube. Jadi dia ga jalan kemana-mana dan tetap duduk dekat saya sampai makanannya habis"

Selain itu, menonton youtube juga membuat anak menjadi kurang gerak dan susah diajak berinteraksi. Anak lebih memilih menonton youtube daripada bermain dengan orang tuanya. Mereka juga susah untuk diajak berinteraksi karena terlalu fokus menonton youtube, sehingga untuk menoleh saat namanya dipanggil, orang tua harus melakukannya lebih dari sekali.

> "Dia kalau udah nonton susah sekali kalau dipanggil. Kadang kalau mau disuruh ngelakukan sesuatu, kayak minta tolong ngambilin barang aja harus berkali-kali manggil namanya baru deh dikerjain"

Youtube juga membuat jam tidur anak menjadi terganggu. Hal ini dikarenakan anak akan berusaha menahan ngantuknya kalau dia merasa masih belum puas menonton youtube. Bahkan tidak jarang anak menonton youtube hingga ketiduran.

> "Anak saya sering banget ketiduran kalo lagi nonton youtube. Itulah kadang disuruh berhenti karena udah jamnya tidur dia ga mau karena masih mau nonton. Jadi sering banget deh tu bukannya dia yang nonton youtube malah youtube yang nonton dia"

Dari beberapa dampak negatif menonton youtube yang dirasakan para ibu di Desa Sentebang, diketahui bahwa para ibu tersebut merasa kesulitan dalam mendisiplinkan anaknya. Walaupun para ibu ini sudah membuat aturan pada penggunaan youtube oleh anaknya, namun kenyataannya anaknya masih saja meminta untuk menonton youtube. Selain itu, beberapa anak juga sulit untuk diminta berhenti menonton youtube. Penelitian yang dilakukan oleh Ulya, dkk (90:2021) mengatakan bahwa ditemukan banyak anak-anak yang menggunakan gawai untuk menonton youtube.

Keasyikan dalam menonton youtube menjadikan mereka acuh dengan lingkungan sekitar. Mereka sampai lupa waktu dan selalu menonton youtube dari pagi hingga malam sehingga kurang tidur. Anak yang sudah kecanduan akan merasa resah ketika tidak menonton youtube. Ia akan merasa cemas, gelisah, dan sulit mengontrol emosi yang merupakan dampak yang ditimbulkan dari menonton youtube secara berlebihan.

Pada dasarnya, anak usia dini diperbolehkan menggunakan youtube, namun intensitas dan durasi penggunaannya harus diperhatikan (Janah et al, 2019). Jika anak dibiarkan dalam menggunakan youtube dengan durasi yang lama, maka akan cenderung dapat mengganggu aktivitas lainnya seperti makan, tidur, dll. Hal ini juga dapat menyebabkan anak malas bergerak, bahkan malas untuk berinteraksi dan kurang peduli dengan lingkungan sekitarnya.

Jika tanpa pendampingan atau edukasi yang memadai terkait penggunaan youtube itu sendiri, maka anak-anak rentan terkena efek negatif. Dari hasil penelitian Lukitowati et al (2022) diketahui bahwa sebesar 60% orang tua mendampingi secara pasif, artinya orang tua tidak sepenuhnya mendampingi anak dalam menonton youtube. Mereka hanya mendampingi secara fisik, tanpa memperhatikan betul-betul apa yang anaknya tonton. Kebanyakan orang tua melakukan pekerjaan lainnya sembari menemani anaknya menonton, misalnya masak, membereskan rumah, dan lainnya.

Dalam hal ini, komunikasi interpersonal orang tua kepada anak menjadi penting sebagai kontrol dalam penggunaan youtube. Seorang dokter anak asal Amerika Serikat Cris A Rowan dalam bukunya "*Virtual Child: The Terryfying Truth About What Technology Is Doing To Children*" mengatakan perlu ada larangan untuk penggunaan gawai pada usia terlalu dini, yakni anak dibawah 12 tahun (Rowam, 2010:37 dalam Aulia, 2019). Larangan orang tua kepada anak juga menjadi satu hal penting, mengingat tingkat emosi anak pada usia tersebut masih tidak menentu. Perkembangan emosi anak dipengaruhi oleh perubahan pola interaksi dan pola komunikasi keluarga.

Di lingkungan keluarga, komunikasi antara orang tua dan anak merupakan suatu hal yang sangat penting dan merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai. Komunikasi sebagai alat atau sebagai media yang menjembatani hubungan antara anak dengan orang tua. Bila hubungan yang dikembangkan oleh orang tua tidak harmonis, misalnya ketidaktepatan orang tua dalam memilih pola asuhan, pola komunikasi yang tidak dialogis dan adanya permusuhan serta pertentangan dalam keluarga, maka akan terjadi hubungan yang tegang. Komunikasi dalam keluarga terbentuk bila hubungan timbal balik selalu terjalin antara ayah, ibu, dan anak (Gunarsa, 2002:205 dalam Aulia, 2019).

Pentingnya pola komunikasi dalam membentuk karakter anak serta menjaga keharmonisan hubungan keluarga, membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang pola komunikasi apa yang paling tepat untuk diterapkan antara orang tua dan anak khususnya dalam upaya mengurangi penggunaan youtube. Oleh karena itu, judul penelitian yang diangkat yaitu "Pola Komunikasi Antara Ibu dengan Anak dalam

Mendisiplinkan Penggunaan Youtube di Desa Sentebang Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas". Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat juga peneliti sebagai dasar berpikir untuk mengarahkan pemanfaatan media sosial secara positif terutama pada anak usia dini dan mengantisipasi dampak yang akan ditimbulkan oleh youtube itu sendiri.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat didefinisikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Munculnya dampak negatif pada anak usia dini akibat terlalu lama menonton youtube. Dampak tersebut diantaranya:
    - Membuat anak menjadi ketergantungan
    - Anak susah diajak berinteraksi
    - Membuat jam tidur anak menjadi terganggu
2. Para ibu merasa kesulitan dalam mendisiplinkan anaknya ketika sudah menonton youtube.

1.3 Fokus Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan sesuai dengan apa yang ditujukan peneliti, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada pola komunikasi para ibu yang memiliki anak usia 3-5 tahun dalam mendisiplinkan penggunaan youtube di Desa Sentebang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi seperti apa yang digunakan oleh para ibu di Desa Sentebang dalam mendisiplinkan penggunaan youtube oleh anaknya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "bagaimana pola komunikasi antara ibu dengan anak usia dini dalam mendisiplinkan penggunaan youtube di Desa Sentebang Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas?"

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi antara ibu dengan anak usia dini dalam mendisplinkan penggunaan youtube di Desa Sentebang Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu dapat memberikan tambahan wawasan dan sumber bacaan serta informasi terkait pola komunikasi antara ibu dengan anak usia dini dalam mendisiplinkan penggunaan youtube di Desa Sentebang Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas.

1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu dapat dimanfaatkan bagi orang tua dalam mengambil kebijaksanaan terhadap anaknya, khususnya dalam memilih tontonan pada youtube yang dilihat anaknya, serta waktu bagi anak untuk menonton youtube.